

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran tenaga kependidikan dalam proses belajar mengajar tetap memegang peranan penting, karena peranan tenaga kependidikan dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan dengan alat, misalnya dengan TV, radio, tape recorder ataupun teknologi komputer sekalipun, karena didalam proses belajar mengajar masih diperlukan unsur manusiawinya, seperti : sikap, nilai, motivasi, kepribadian, kebiasaan, dan lain-lain yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

Pekerjaan tenaga kependidikan adalah pekerjaan yang bersifat profesional, karena itu tenaga kependidikan harus dipersiapkan seoptimal mungkin. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional telah berusaha untuk meningkatkan kualitas profesionalisme tenaga kependidikan tersebut.

Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya merupakan tuntutan dan panggilan untuk mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Sebagai pendidik harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa dilakukan oleh orang lain kecuali oleh dirinya sendiri.

Salah satu faktor keberhasilan tenaga kependidikan yaitu harus disertai minat yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesinya. Minat merupakan faktor pendorong dalam melakukan usaha-usaha pencapaian tujuannya, dilakukan dengan perasaan senang, hal ini sesuai dengan pengertian minat yang

dikemukakan oleh Winkel, W.S. (1983:5) “Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Minat erat kaitannya dengan kebutuhan, sehingga dapat dijadikan faktor pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan berbagai usaha penyiapan agar kelak menjadi tenaga kependidikan bidang teknik mesin yang berkompenten, walaupun dalam melakukan usahanya kadang mengalami banyak hambatan, baik tidak adanya dukungan dari orang tua, biaya dan waktu. Selain memerlukan biaya untuk melakukan berbagai usaha penyiapan menjadi tenaga kependidikan, juga harus mengikuti perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, melakukan kerja praktik baik disekolah maupun di industri dan lain-lain.

Minat terhadap sesuatu muncul setelah seseorang sering mengikuti kegiatan. Pernyataan ini bertumpu pada pendapat Slameto (1987:182) yang mengemukakan bahwa “Minat terhadap sesuatu yang dipelajari mempengaruhi penerimaan minat-minat baru”. Demikian juga mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI yang mempelajari Mata Kuliah Dasar Kependidikan. Minat untuk menjadi tenaga kependidikan dapat muncul ketika mahasiswa memasuki Universitas pendidikan Indonesia dan minat tersebut dapat diperkuat setelah mahasiswa mengikuti Mata Kuliah Dasar Kependidikan.

Tabel 1.1

## Data Alumni JPTM FPTK UPI

Angkatan	Guru SMK	Swasta	Lain-Lain
1996	11	15	20
1997	8	19	7
1998	23	14	25
1999	28	15	30
2000	15	21	20

Sumber : Alumni JPTM FPTK UPI

Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi tenaga kependidikan akan memiliki prestasi belajar tinggi, terutama mata kuliah yang mendukung minat untuk menjadi tenaga kependidikan yaitu Mata Kuliah Dasar Kependidikan.

Mata Kuliah Dasar kependidikan yang diajarkan di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri atas empat mata kuliah yaitu : Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, Mata Kuliah Perkembangan dan Bimbingan peserta Didik, Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan serta Mata Kuliah Kurikulum dan Pembelajaran. Seperti prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2003. Pada penelitian ini, mata kuliah yang akan dibahas adalah ke empat mata kuliah diatas yang terangkum dalam Mata Kuliah Dasar Kependidikan. Sumber : Alumni JPTM FPTK UPI

Uraian di atas mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam judul penelitian ini. "Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Tenaga Kependidikan Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Dasar Kependidikan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam tahap awal untuk memperoleh gambaran dan pemahaman masalah, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Maksud dari identifikasi masalah adalah agar lebih jelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu yang menjadi permasalahan. Menurut Mohammad Ali (1994 :37) mengemukakan bahwa : “Identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan”. Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sebagian mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin setelah mengikuti beberapa Mata Kuliah Kependidikan maka minat untuk menjadi tenaga pendidik menurun.
2. Ada sebagian mahasiswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti Mata Kuliah Dasar Kependidikan.
3. Ada sebagian mahasiswa yang memiliki prestasi Mata Kuliah Dasar Kependidikan kurang.

## **C. Perumusan Masalah**

Masalah adalah sesuatu yang belum terjawab atau sesuatu yang masih dipertanyakan karena belum dapat dijelaskan jawabannya. Menurut Winarno Surakhmad (1998 : 34) mengemukakan bahwa : “Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Masalah harus dapat

dirasakan sebagai salah satu rintangan yang harus dilalui dengan jalan mengatasinya apabila kita berjalan terus?”.

Adapun perumusan masalah yang akan dikemukakan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana hubungan antara minat mahasiswa menjadi tenaga kependidikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Dasar Kependidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2003?”

#### **D. Pembatasan Masalah**

Suatu penelitian perlu dibatasi ruang lingkup permasalahannya, mengingat rumusan permasalahan yang dapat mengembang secara luas serta menyangkut keterbatasan waktu, tenaga dan kecakapan yang dimiliki, seperti halnya yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998;3), bahwa :

“Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah, untuk menetapkan terlebih dahulu sesuatu yang diperlukan pemecahan dengan dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga, kecakapan. Selain itu juga menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas”.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut :

1. Tenaga Kependidikan yang dimaksud adalah guru teknik Mesin pada Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003.

3. Minat yang diteliti adalah minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003 untuk menjadi tenaga kependidikan.
4. Prestasi belajar mata kuliah dasar kependidikan teknik yang dimaksud adalah prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003 dilihat dari nilai mata kuliah yang termasuk kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan, yaitu Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, Mata Kuliah Perkembangan dan Bimbingan peserta Didik, Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan dan Mata Kuliah Kurikulum dan Pembelajaran.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian dapat memberi arah dan jalan yang tepat dalam melaksanakan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003 menjadi tenaga kependidikan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang diperoleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003 dalam mata kuliah dasar kependidikan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat mahasiswa menjadi tenaga kependidikan dengan prestasi belajar Mata Kuliah Dasar Kependidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin tentang minat mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dosen Mata Kuliah dasar Kependidikan tentang prestasi mahasiswa dalam Mata Kuliah dasar Kependidikan yang dilatarbelakangi oleh variasi minat mahasiswa menjadi tenaga kependidikan.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin untuk tetap konsisten terhadap status sebagai calon tenaga kependidikan.
4. Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara pendidikan umumnya, tentang kondisi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin berkaitan dengan profesionalisme di bidang kependidikan.

## **G. Penjelasan Istilah Judul**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai judul yang diteliti. Istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Hubungan adalah adanya kaitan antara unsur penyumbang dan yang disumbang. Penyumbang merupakan penyebab perubahan situasional, yakni prestasi belajar Mata Kuliah Dasar Kependidikan pada mahasiswa Jurusan

Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2003 dan mengakibatkan yang disumbang yaitu minat menjadi tenaga kependidikan.

2. Minat merupakan perilaku manusia yang berupa keadaan mental yang terarah pada kecenderungan untuk memilih sesuatu berdasarkan pernyataan suka atau tidak suka terhadap sesuatu benda, objek atau situasi tertentu karena berhubungan dengan dirinya. Minat mahasiswa dalam penelitian ini adalah keinginan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003.
3. Tenaga Kependidikan; dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1989 bab I, pasal 7 dan 8 dijelaskan tentang tenaga kependidikan, yaitu :
  - a. Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dalam menyelenggarakan pendidikan.
  - b. Anggota masyarakat yang membimbing, mengajar atau melatih peserta didik.

Tenaga kependidikan pada penelitian ini adalah tenaga pendidik bidang studi pendidikan teknik mesin pada sekolah menengah kejuruan.

4. Prestasi Belajar adalah sebagai tingkat penguasaan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau kerangka nilai yang diberikan. (Menurut Kamus Bahasa Indonesia, 1989:700)  
Prestasi belajar pada penelitian ini adalah tingkat penguasaan dan kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan tahun 2003 setelah menyelesaikan proses belajar mengajar dan dinyatakan lulus Mata Kuliah Dasar kependidikan.

5. Mata Kuliah Dasar Kependidikan adalah mata kuliah yang bertujuan memberikan dasar-dasar kependidikan yang berfungsi untuk mengembangkan sikap dan wawasan profesional kependidikan (Kurikulum UPI,2000:11). Mata Kuliah Dasar Kependidikan tersebut antara lain : Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, Mata Kuliah Perkembangan dan Bimbingan peserta Didik, Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan serta Mata Kuliah Kurikulum dan Pembelajaran.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penyusunan sistematika penulisan ditulis sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya sebagai satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

**BAB I** : Merupakan Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, penjelasan istilah judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan Landasan Teori dan Hipotesis yang berisi mengenai teori-teori tentang minat, belajar, prestasi belajar, mata kuliah dasar kependidikan dan hipotesis.

**BAB III** : Merupakan Metodologi Penelitian yang meliputi Metode Penelitian, Variabel dan Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Merupakan Hasil penelitian dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Data serta Pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V : Merupakan Kesimpulan dan Saran yang meliputi Kesimpulan dan Saran mengenai hasil penelitian.

